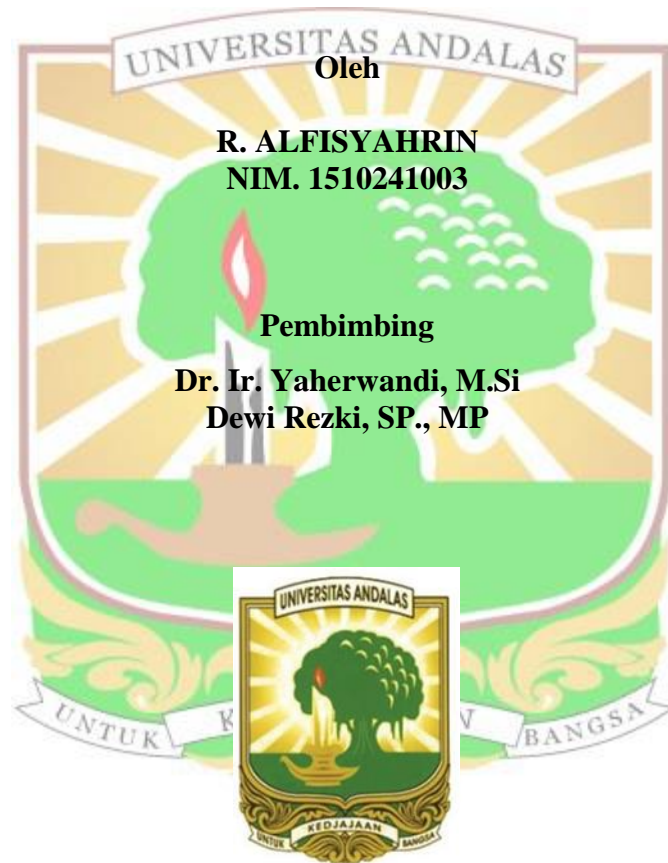


**ANALISIS SIFAT KIMIA TANAH DI PERKEBUNAN KELAPA  
SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) PADA TINGKAT UMUR YANG  
BERBEDA DI PT. SUMBAR ANDALAS KENCANA (SAK)  
KABUPATEN DHARMASRAYA**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2021**

**ANALISIS SIFAT KIMIA TANAH DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq) PADA TINGKAT UMUR YANG BERBEDA DI PT. SUMBAR ANDALAS KENCANA (SAK) KABUPATEN DHARMASRAYA**

**ABSTRAK**

Alih fungsi lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan produksi CPO telah memberikan pengaruh terhadap sifat kimia tanah. Suatu penelitian mengenai kajian sifat kimia tanah di perkebunan kelapa sawit pada tingkat umur yang berbeda dan penggunaan lahan hutan sebagai pembandingan telah dilaksanakan di PT Sumbar Andalas Kencana dari bulan Januari 2019 hingga April 2019. Tiga umur tanaman kelapa sawit yang dipilih pada penelitian ini yaitu 3, 16 dan 25 tahun. Pada masing-masing umur tanaman, sampel tanah diambil pada lahan berlereng 0-8% dari tanah berordo Ultisol dengan posisi berada pada gawangan tanaman kelapa sawit. Hasil penelitian menunjukkan pH (H<sub>2</sub>O) tanah di wilayah penelitian didapati kelas dengan kriteria sangat masam dimana umur tanaman 3 tahun memiliki pH 4,25, pada umur tanaman 16 tahun memiliki pH 4,16, pada umur tanaman 25 tahun memiliki pH 4,19, dan tanah hutan memiliki pH 4,45. C-organik tanah termasuk pada kategori rendah pada tanaman umur 3, 16, dan 25 tahun. Sedangkan pada tanah hutan berada pada kategori sedang. Hara nitrogen pada tanaman umur 3, 16, dan 25 tahun termasuk kategori rendah dan tanah hutan pada kategori sedang. Hara fosfor masuk dalam kategori sedang pada tanaman umur 3, dan 16 tahun, sedangkan tanaman umur 25 tahun dan tanah hutan dalam kategori rendah. K-dd berada pada kategori rendah pada tanaman umur 3, 16, 25 tahun dan sangat rendah pada tanah hutan. KTK berada pada kategori rendah pada seluruh umur tanam kelapa sawit dan penggunaan tanah hutan.

Kata kunci: kelapa sawit, sifat kimia tanah, ultisol, KTK, tingkat umur

**THE ANALYSIS OF SOIL CHEMICAL PROPERTIES IN OIL PALM PLANTATION (*Elaeis guineensis* Jacq) AT DIFFERENT AGE LEVELS IN PT. SUMBAR ANDALAS KENCANA (SAK) DHARMASRAYA REGENCY**

**ABSTRACT**

The conversion of forest land into oil palm plantation to fulfill the needs of CPO production has an influence on the soil chemical properties. A research regarding the study of soil chemical properties in oil palm plantation at different age levels and the use of forest land for comparison was conducted in PT Sumbar Andalas Kencana from January to April 2019. Three ages of oil palm plant selected in this research are 3, 16 and 25 years. In each of the plant ages, the soil sample is taken on 0-8% sloped of the Ultisol order soil with a position at the crossroads of oil palm plantations. The research results showed the soil pH (H<sub>2</sub>O) in the research area obtained class with very acid criteria where the plant age of 3 years has a pH of 4.25, plant age of 16 years has a pH of 4.16, plant age of 25 years has a pH of 4.19, and forest land has a pH of 4.45. C-organic soil is included in the low category in the plant aged 3, 16, and 25 years. Whereas for the forest land is included in the medium category. Nitrogen nutrients in plants aged 3, 16, and 25 years is included in the low category and the forest land in the medium category. Phosphorus nutrients are included in the medium category in plants aged 3, and 16 years, whereas for the plant aged 25 years and forest land included in the low category. Exchangeable K was in the low category on plants aged 3, 16, 25 years and very low on forest land, CEC was in the low category in all ages of oil palm plant and the use of forest land.

Keywords: oil palm, soil chemical properties, ultisol, CEC, age levels

